



## Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Huruf Alfabet A-J Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Theresia Sonder

Anna Zega

Program Studi Pendidikan Khusus, FIP Univesitas Negeri Manado

Received: 13 Juli 2022

Revised: 16 Juli 2022

Accepted: 19 Juli 2022

### **Abstract**

*Children with special needs are children who have limitations or barriers both physically and intellectually. Children with mental retardation are one of the children with special needs who are included in the group of children with mental disabilities with intellectual abilities below the average, low thinking ability, weak attention and memory, difficulty in abstract thinking, and inability to think logically. One of the solutions that can be used is Learning to Use the A-J Alphabet Picture Media. Therefore, the purpose of this research is to recognize the letters of the alphabet by using image media. The research method used is experimental research with a Single Subject (SSR) design. The results of the study were obtained for 20 sessions where each session there was an increase from 26% to 94% of extraordinary achievements that students could achieve even though in a not fast time. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of media images of the letters of the A-J alphabet is very effective in increasing the ability to recognize letters of the alphabet A-J in mild mentally retarded students at Theresia Sonder Special School.*

**Keywords:** *Alphabet Letters; Use; Image Media*

(\*) Corresponding Author:

[annazega@unima.ac.id](mailto:annazega@unima.ac.id)

**How to Cite:** Zega, A. (2022). Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Huruf Alfabet A-J Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Theresia Sonder. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 595-598. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7209858>

## PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus (ABK) diartikan sebagai individu-individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan individu lainnya yang dipandang normal oleh masyarakat pada umumnya. Secara lebih khusus anak berkebutuhan khusus menunjukkan karakter fisik, intelektual dan emosional yang lebih rendah atau yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak normal sebayanya atau berada diluar standar normal yang berlaku di masyarakat. Sehingga mengalami kesulitan dalam meraih sukses baik dari segi sosial, personal, maupun aktivitas pendidikan (Bachri,2010) Yang termasuk dalam anak berkebutuhan khusus antara lain: Tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunalaras, tunadaksa, autisme, anak berbakat.

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang termasuk golongan anak berkelainan mental, kemampuan intelektualnya berada di bawah rata-rata, kemampuan berfikirnya rendah, perhatian dan daya ingatnya lemah, sukar berfikir abstrak, serta tidak mampu berfikir yang logis. Anak tunagrahita tidak dapat memperhatikan sesuatu hal dengan serius dan lama, dan



akan berpindah pada persoalan lain apalagi dalam hal belajar, anak tunagrahita cepat merasa bosan.

Dalam pembelajaran Anak Tunagrahita ringan menggunakan media huruf alfabet A-J. ada Beberapa metode yang bisa dilakukan Guru dan Orang Tua. Diantaranya: 1) Metode argumentasi dimana pembelajaran dengan menggunakan peralatan atau cara khusus. 2) Metode bermain ini diterapkan di dalam kelas, bermain peran atau sosiodarma, dimana peserta didik diberi peran. 3) Metode kawan sebaya ini dilakukan antara dua orang yang seumur denganya namun yang satunya normal yang satunya tunagrahita. 4) Metode ceramah ialah metode penerangan atau penuturan lisan oleh guru kelas (Ramayulis,2005) Metode Tanya jawab adalah interaksi antara guru dan siswa ini untuk mengukur pemahaman siswa atau berasal dari siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diterapkan. 6) Metode Drill atau latihan merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan yangtelah dipelajari.7) Metode Gruping adalah usaha pengelompokan. 8) Metode Pengantara (mediation) proses individu menghubungkan stimulus untuk di respon. 9) Metode Suri Tauladan dengan adanya teladan yang baik maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk mengikutinya. 10) Metode Karya Wisata agar dapat memperhatikan lingkungan serta memperhatikan aneka ragam ciptaan Tuhan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah S-S-R (Single Subject Research). Single Subject Research (SSR) adalah penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan (treatment) yang diberikan kepada konseli secara berulang-ulang dalam waktu tertentu membandingkan kinerja (performance) antar kelompok individu (Tawney dan Gas).

Desain yang digunakan dalam desain SSR adalah A-B-A yang merupakan salah satu pengembangan dari desain dasar A-B, desain A-B-A sudah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan desain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase baseline. Mula-mula target behavior diukur secara kontinu pada kondisi baseline (A1) dengan periode waktu yang tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Berbeda dengan desain A-B, pada desain A-B-A setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi baseline kedua (A2) diberikan. Penambahan kondisi baseline kedua (A2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **HASIL PENELITIAN**

Analisis data secara keseluruhan dalam pengenalan huruf alfabet A-J Kriteria stabilitas tren 0,15 kriteria stabilitas >75%-100% stabil dan < 75% variabel, (Kazdin 1980: Tawney & Gast, 1984). Untuk memperoleh stabilitas tren yaitu :

- 1) *Baseline (A1)*
-

$$\frac{\text{Skor tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas}}{x \quad 0,15} = \text{Rentang Stabilitas 4} = 0,6$$

Mean level (data pada baseline : banyaknya data) :

$$3+2+2+4+2 = 13 : 5 = 2,6$$

Batas atas (mean level + setengah dari rentang stabilitas) :

$$2,6+0,3 = 2,9$$

Batas bawah (mean level – setengah dari rentang stabilitas) :

$$2,6-0,3 = 2,3$$

Stabilitas tren :  $2 : 5 = 0,4 \times 100 = 40\%$  ( variabel)

2) Intervensi (B)

$$\frac{\text{Skor tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas}}{9 \quad x \quad 0,15} = \text{Rentang Stabilitas} = 1,35$$

Mean level :  $7+7+7+6+7+8+7+7+9+9 = 74 : 10 = 7,4$

Batas atas :  $7,4 + 0,67 = 8,07$

Batas bawah :  $7,4 - 0,67 = 6,73$

Stabilitas tren :  $8 : 10 = 0,8 \times 100 = 80\%$  (stabil)

## PEMBAHASAN

Subjek penelitian berada di SLB Theresia Sonder tepatnya pada kelas III (Tiga) dengan inisial GB (Geon Bunga) berdasarkan hasil observasi subjek yang diteliti tersebut sudah dapat menyebutkan huruf alfabet dengan baik tetapi itu dilakukan secara beraturan dan tidak dapat diacak karena subjek tersebut belum mengenal dengan baik. GB(Geon Bunga) mampu menyebutkan abjad A-J namun saat ditanyakan tidak boleh dilewatkan satu huruf alfabet karena GB(Geon Bunga) tidak mengenal alfabet hanya berpatokan pada lagu yang biasa dinyanyikan setiap hari. Dalam proses penelitian untuk penyelesaian masalah pada GB (Geon Bunga) sebagai peneliti menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dalam pengenalan huruf alfabet pada anak tunagrahita ringan di SLB Theresia Sonder.

Data hasil observasi dan wawancara juga digunakan untuk mendukung hasil analisis tes kemampuan mengenal huruf pada subjek. Dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas III bahwa perkembangan kemampuan mengenal huruf alfabet A-J semakin lama semakin membaik setelah diberikan perlakuan berupa penerapan belajar menggunakan media gambar huruf alfabet A-J. Hasil analisis data serta hasil observasi dan wawancara yang ada merupakan aspek pendukung dalam pengujian keefektifan media gambar ini terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet A-J pada *anak tunagrahita ringan kelas III* di SLB Theresia Sonder.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar huruf alfabet A-J sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal haruf alfabet A-J pada siswa *tunagrahita ringan* di SLB Theresia Sonder.

Berdasarkan analisis pelaksanaan intervensi berhasil meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa *tunagrahita* selama 25 menit. Dalam *baseline* awal A1 terdapat 5 sesi, intervensi B 10 sesi dan *baseline* akhir A2 5 sesi. Hal ini didukung data berikut, efek stabilitas tren positif, dari variabel (*baseline* awal A1) ke stabil (intervensi B) menjadi stabil (*baseline* akhir A2). Mean level : A1 = 2,6, B = 7,4, A2 = 9,4. peningkatan Perubahan level : (+) pada kondisi B dan (+) pada kondisi A2, dan di akhir didukung oleh tingkat keberhasilan dalam proses penelitian yang dapat mencapai sampai target maksimal 94%, ini berarti intervensi yang dilakukan efektif.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa masukan berupa saran yaitu:

1. Saat proses pembelajaran harus ada media atau alat peraga yang membuat siswa merasa senang saat proses belajar.
2. Memanfaatkan media gambar huruf alfabet A-J untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf alfabet pada siswa *tunagrahita* ringan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqila Smart. *Anak Cacat Bukanlah Kiamat Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Katahati, Yogyakarta, 2011.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aeni, Nur. 2004. *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Pembimbingan Anak Berkebutuhan Khusus..* Bandung : Rosda.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo : Jakarta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Dapa, Aldjon Nixon. 2019. *Sistem Sosial Anak Berkebutuhan Khusus*. Penerbit Ombak : Jogjakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gallagher & Krik. 1986. *Education Exceptional Children edition boston* ; Houghton Mifflin Company.
- Hamalik, Umar 1983, *Metodologi Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Jakarta : Tarsito.
- Munaidi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran, sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Somantri, Sujihati. 2006. *Pisikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Adtama.
- Slavin, Robert E. (1995). *Cooperative Learning Theory, research and practice massachusetts*, USA : Allimand and Bacon.
- Sunanto, Juang, dkk (2006). *Penelitian Dengan Subyek tunggal*. Bandung: Upi Press